

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pos Indonesia (Poltekpos) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menjadi sebuah penyelenggara pendidikan terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia profesional berdasarkan standar kompetensi nasional maupun internasional dalam rangka solusi bisnis total. Berdiri sejak tahun 2001 oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia yaitu sebuah yayasan yang didirikan oleh PT Pos Indonesia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan tenaga kerja terampil dan profesional. Program studi yang diselenggarakan merupakan cerminan dari kebutuhan dunia industri saat ini dan masa yang akan datang yaitu teknik informatika, manajemen informatika, akuntansi, pemasaran dan logistik bisnis, bukan hanya jalur pendidikan diploma (D-III) tetapi juga program D-IV (setara dengan S-1). Untuk menjaga agar kualitas proses belajar berjalan dengan baik sehingga outputnya memenuhi harapan maka secara bertahap Politeknik Pos Indonesia melakukan penambahan dan pembenahan berbagai fasilitas pendidikan “perangkat keras” maupun “perangkat lunak”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Poltekpos menggunakan teknologi informasi (TI) sebagai penunjang operasional kegiatan organisasi yang bertujuan mengarahkan dan mengembangkan strategi dan rencana TI institusi baik secara korporat maupun operasional untuk memastikan tersedianya dukungan teknologi informasi yang handal, efektif dan efisien bagi kelancaran operasional perusahaan dalam mencapai sasaran sesuai dengan strategi institusi Politeknik Pos Indonesia. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana untuk mempermudah pelayanan sehingga memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada seluruh civitas akademik. Kepuasan pengguna ditentukan oleh kualitas layanan pendidikan yang dikehendaki pengguna sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas lembaga pendidikan ini sehingga memenuhi harapan yang diinginkan. SIM-Poltekpos bertugas memberikan layanan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti sistem informasi akademik, *elearning*, *website*, jaringan, dan layanan lain

yang dibutuhkan oleh civitas Poltekpos. Layanan-layanan tersebut merupakan aset-aset TI yang dimiliki oleh SIM-Poltekpos. Akan tetapi, penerapan teknologi informasi apabila tidak sesuai dengan arah bisnis perusahaan akan menimbulkan risiko yang memberikan dampak merugikan. Seberapa sering risiko terjadi atau seberapa besar dampak dari risiko akan berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dampak risiko terhadap bisnis dapat berupa dampak terhadap keuangan, menurunnya reputasi disebabkan sistem yang tidak aman, terhentinya operasi bisnis, kegagalan aset yang dapat dinilai (sistem dan data) dan penundaan proses pengambilan keputusan. Sedangkan kemungkinan terjadinya risiko dapat disebabkan oleh sifat alami dari bisnis, struktur dan budaya.

Oleh karena itu pentingnya penilaian risiko dan diterapkannya manajemen resiko yang memadai untuk menentukan sejauh mana potensi ancaman dan risiko terkait dengan aset TI dan bagaimana cara penanganannya agar menghasilkan sebuah institusi pendidikan yang bermanfaat bagi civitas akademik ataupun masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijadikan peluang untuk dilakukan kajian mengenai pengelolaan manajemen risiko pada bagian SIM Poltekpos berdasarkan ISO 31000.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Berapa banyak risiko yang terjadi pada aset TI SIM-Poltekpos?
2. Bagaimana analisis risiko yang terjadi pada aset TI SIM-Poltekpos?
3. Bagaimana penanganan dari risiko yang terjadi setelah menilai risiko yang ada?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko apa saja yang terjadi pada divisi SIM-Poltekpos.
2. Menganalisis bagaimana risiko yang terjadi terjadi pada aset TI SIM-Poltekpos.
3. Mengetahui penanganan dari risiko yang terjadi setelah menilai risiko yang ada.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada bagian SIM di Politeknik Pos Indonesia dengan melakukan analisis manajemen risiko menggunakan standar ISO 31000 yaitu proses pengelolaan risiko bagian menetapkan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan penanganan risiko.

1.5 Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini diperoleh dengan melakukan:

1. Observasi dan Wawancara, dilakukan dengan observasi langsung di SIM Politeknik Pos Bandung serta mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tugas akhir dengan tujuan untuk mendefinisikan masalah yang berhubungan dengan analisis manajemen resiko
2. Studi Literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur atau sumber pembelajaran ilmiah lainnya yang dapat membantu dalam penulisan tugas akhir ini berupa informasi informasi yang erat kaitannya dengan tugas akhir yang akan dibuat. Literatur dapat bersumber dari buku, artikel, dan situs internet
3. Diskusi dan Konsultasi, dilakukan secara internal dengan pembimbing maupun secara eksternal dengan pihak-pihak, baik pihak SIM Politeknik Pos beserta pihak lainnya yang dapat membantu memberikan saran tentang analisis manajemen risiko.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, bab ini menjelaskan pembahasan mengenai dasar atau kajian teori yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB III HASIL ANALISIS, bab ini berisi tentang analisis yang akan menjelaskan tentang bagaimana manajemen resiko yang ada di SIM Politeknik Pos dengan menggunakan ISO 31000.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, merupakan bagian penutup pada laporan yang berisikan penjelasan mengenai kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang dilakukan agar berguna bagi perusahaan.

